

## Literasi Keuangan Terhadap Pengelolaan Keuangan Pekerja Generasi Milenial Di Kantor Jasa Konstruksi Kota Makassar

Hermin Andi Magga<sup>1</sup>

Universitas Cokroaminoto Makassar

Roswiyanti Roswiyanti<sup>2</sup>

Universitas Cokroaminoto Makassar

Alamat: Jalan Perintis Kemerdekaan.KM:11

Korespondensi Penulis: [Andihermien6305@gmail.com](mailto:Andihermien6305@gmail.com)

**Abstract :** *Aims to determine the effect of financial literacy (X) on the financial management of millennial generation workers (Y) at the Makassar city Construction Services Office using descriptive quantitative methods. The source of the data used is primary data obtained through a questionnaire with a population of respondents, namely millennial generation workers at the Makassar city Construction Services Office. While secondary data is from previous research journals. Data analysis used is hypothesis testing, correlation test and simple linear regression test using SPSS. The results of the study show that the financial literacy variable has no effect on the financial management of millennial generation workers.*

**Keywords:** *finance, literacy, management*

**Abstrak ;** Bertujuan untuk mengetahui pengaruh literasi keuangan (X) terhadap pengelolaan keuangan pekerja generasi milenial (Y) di Kantor Jasa Konstruksi Kota Makassar dengan menggunakan metode kuantitatif deskriptif. Sumber data yang digunakan adalah data primer yang diperoleh melalui kuesioner dengan populasi responden yaitu pekerja generasi milenial pada Kantor Jasa Konstruksi Kota Makassar. Sedangkan data sekunder yaitu dari jurnal-jurnal penelitian sebelumnya. Analisis data yang digunakan adalah uji hipotesis, uji korelasi dan uji regresi linear sederhana menggunakan SPSS. Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel literasi keuangan tidak berpengaruh terhadap pengelolaan keuangan pekerja generasi.

**Kata Kunci :** keuangan, literasi, pengelolaan

### 1. LATAR BELAKANG

Literasi keuangan merupakan pengetahuan, keterampilan dan keyakinan yang mempengaruhi sikap dan perilaku untuk meningkatkan kualitas pengambilan keputusan dan pengelolaan keuangan dalam rangka mencapai kesejahteraan. Jadi, pemahaman literasi keuangan dapat membantu kita dalam pengelolaan keuangan agar dapat mengatur keuangan secara baik dan bertanggung jawab. Karena seberapa banyak atau tingginya tingkat penghasilan seseorang tapi tanpa kemampuan dalam mengelolah keuangan yang tepat, keselamatan dalam finansial pasti sulit tercapai. Pekerja generasi milenial terkhusus *fresh graduate* atau para lulusan baru sangat potensial juga memiliki banyak tantangan untuk dikelola. Selain bekerja tentu mereka harus mampu mengelola pendapatan yang mereka miliki dengan baik. Disinilah dibutuhkan literasi keuangan bagi pekerja milenial, agar mampu mengontrol pengeluaran yang mana kebutuhan dan keinginan. Tetapi selama masa pandemi Covid-19 banyak permasalahan yang muncul, mulai dari banyaknya pekerja yang terpaksa diliburkan serta pelatihan-pelatihan pada pekerja tidak berjalan efisien dan juga jam kerja yang

tidak teratur serta gaji yang menurun. Selain itu sinergi dan pemanfaatan teknologi pada alat konstruksi masih belum berjalan dengan baik. Padahal kantor Jasa Konstruksi kota Makassar memiliki para pekerja generasi milenial yang merupakan generasi yang paling mengerti tentang teknologi. Hal ini terjadi karena minimnya pengetahuan yang dimiliki oleh pekerja. Berdasarkan uraian latar belakang diatas maka penulis tertarik melakukan penelitian dengan judul "**Literasi Keuangan Terhadap Pengelolaan Keuangan Pekerja Generasi Milenial**".

## 2. KAJIAN TEORITIS

Literasi merupakan istilah umum yang merujuk pada seperangkat kemampuan dan keterampilan individu dalam membaca, menulis, berbicara, menghitung dan memecahkan masalah pada tingkat keahlian tertentu yang diperlukan dalam kehidupan sehari-hari (Menurut Elizabeth Sulzby 1986). Sedangkan keuangan merupakan istilah untuk hal-hal yang berkaitan dengan manajemen, penciptaan atau studi terhadap uang. Secara lebih luas variable literasi keuangan mengukur kemampuan seseorang berkaitan dengan pemahaman mengenai nilai tukar uang, fitur jasa layanan keuangan, pencatatan keuangan dan sikap dalam mengeluarkan keuangan. Pada dasarnya literasi keuangan membantu orang dalam membimbing respons yang tepat terhadap situasi yang melibatkan resiko dan peluang.

Menurut Safir Senduk pengelolaan keuangan merupakan teknik mengimbangi gaya hidup manusia seperti gaya hidup konsumtif dengan gaya hidup produktif seperti investasi, menabung ataupun bisnis. Sedangkan menurut Waayong (2009:54), pengertian pengelolaan keuangan adalah serangkaian kegiatan yang meliputi perencanaan, pengorganisasian, petunjuk pelaksana, pengendalian dan pengawasan.

Generasi millennial merupakan generasi yang lahir diantara tahun 1977-1994, dimana fase tersebut merupakan fase terjadinya perkembangan teknologi yang pesat dalam kehidupan sehari-hari (Panjaitandan Prasetya, 2017). Sedangkan pendapat Smith dan Nichols (2015), menyatakan bahwa generasi millennial adalah individu yang lahir antara tahun 1980-2000. Generasi tersebut disebut generasi millennial karena generasi tersebut tumbuh di zaman digital. Menurut Panjaitan dan Prasetya (2017), karakteristik lain dari generasi millennial adalah kecanduan internet, memiliki rasa percaya diri dan harga diri yang tinggi serta lebih terbuka dan memiliki toleransi terhadap perubahan yang terjadi dalam masyarakat. Karakteristik yang terbentuk pada generasi millennial adalah kecanduan internet, percaya diri dan harga diri tinggi dan lebih terbuka dan bertoleransi terhadap perubahan. Memperlihatkan gaji, pemberian pengakuan untuk individu, jadwal kerja yang fleksibel, *career advancement* sebagai faktor yang penting bagi generasi millennial. Kepuasan kerja generasi millennial ditentukan oleh faktor

intrinsik seperti kesempatan untuk kepemilikan organisasi, pemberian pelatihan, persepsi atas dukungan supervisor, pekerjaan yang bervariasi dan bermakna, dan keseimbangan antara kehidupan –pekerjaan. Solnet dan Hood (2008).

Moch.Zakki Zahryan (2016), dengan judul penelitian Pengaruh literasi keuangan terhadap uang pada perilaku pengelolaan keuangan keluarga, mengatakan bahwa literasi keuangan dan sikap keuangan terhadap uang tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap perilaku pengelolaan keuangan keluarga.

Annora Paramitha Rustiaria (2017), dengan judul penelitian Pengaruh pengetahuan keuangan, sikap keuangan dan tingkat pendidikan terhadap perilaku pengelolaan keuangan keluarga, mengatakan bahwa Pengetahuan keuangan berpengaruh positif namun tidak signifikan terhadap perilaku pengelolaan keuangan keluarga. Menunjukkan bahwa paham tidaknya seseorang mengenai pengetahuan keuangan tidak memengaruhi perilaku pengelolaan keuangan keluarga, Sikap keuangan berpengaruh positif signifikan terhadap perilaku pengelolaan keuangan keluarga, dan Tingkat pendidikan berpengaruh negative namun tidak signifikan terhadap perilaku pengelolaan keuangan keluarga.

Mega Noeman Ningtyas (2019), dengan judul penelitian Literasi keuangan pada generasi milenial, mengatakan bahwa tingkat literasi keuangan dewasa muda masih sangat rendah meskipun mereka tergolong sebagai financial active, terbukti dari kepemilikan kartu kredit. tingkat literasi keuangan akan meningkat seiring dengan meningkatnya pendidikan.

Zahra Qurotaa,yun dan Astrie Krinawati, dengan judul penelitian Pengaruh literasi keuangan terhadap perilaku konsumtif generasi milenial dikota Bandung, mengatakan bahwa literasi keuangan memiliki pengaruh yang signifikan negative terhadap perilaku konsumtif generasi milenial dikota bandung, dimana jika literasi keuangan naik maka perilaku konsumtif akan menurun.

### **3. METODE PENELITIAN**

Penelitian ini dilaksanakan di kantor Jasa Konstruksi yang terletak di Kota Makassar dan sampel yang digunakan adalah sebanyak 45 orang. Pendekatan ini berangkat dari suatu kerangka teori, gagasan para ahli, maupun pemahaman peneliti berdasarkan pengalamannya, kemudian dikembangkan menjadi permasalahan-permasalahan yang diajukan untuk memperoleh pembenaran (verifikasi) atau penolakan dalam bentuk dokumen data empiris lapangan. Sumber data yang dipakai dalam penelitian ini, yaitu data primer dan data sekunder.

### 3.1. Uji Validitas

Validitas digunakan untuk mengukur valid atau tidaknya suatu kuesioner. Suatu kuesioner dikatakan valid jika pertanyaan pada kuesioner mampu mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner mampu mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut (Ghozali, 2006).

Kriteria uji validitas yang digunakan adalah sebagai berikut :

- Bila koefisien korelasi atau  $r$  hitung  $> r$  tabel maka dinyatakan valid.
- Bila koefisien korelasi atau  $r$  hitung  $\leq r$  tabel dinyatakan tidak valid

### 3.2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas ini dilakukan untuk mengetahui apakah hasil dari kuesioner yang ada dapat dipercaya untuk diolah menjadi hasil penelitian. Salah satu ciri kuesioner yang reliabel adalah hasil dari data tersebut bersifat konsisten dari waktu ke waktu (Prasetya Irawan, 2006). Contoh pengukuran reliabilitas adalah pengukuran reliabilitas eksternal, pengukuran reliabilitas internal serta penentuan indeks reliabilitas kasar (Prasetya Irawan, 2006).

Metode uji reliabilitas yang digunakan pada penelitian ini adalah metode pengukuran menggunakan teknik *Alpha Cronbach* yang digunakan untuk menghitung rata-rata interkorelasi diantara butir-butir pertanyaan dalam kuesioner. Jika nilai alpha dalam kuesioner tersebut lebih dari 0,60, maka kuesioner tersebut dinyatakan reliable untuk digunakan.

### 3.3. Uji Hipotesis

Uji Parsial (uji t)

Uji parsial menggunakan uji t, yaitu untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh parsial (sendiri) yang diberikan variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y). Pengambilan keputusan berdasarkan perbandingan nilai t hitung sesuai dengan tingkat signifikan yang digunakan yaitu 0,05. Dasar pengambilan keputusan :

- Jika nilai  $\text{sig} < 0,05$ , atau  $t$  hitung  $> t$  tabel maka terdapat pengaruh variabel X terhadap variabel Y ( $H_0$  diterima)
- Jika nilai  $\text{sig} > 0,05$ , atau  $t$  hitung  $< t$  tabel maka tidak terdapat pengaruh variabel X terhadap variabel Y ( $H_0$  ditolak)

$t$  tabel =  $t (\alpha/2 ; n-k-1) = t (0,025 ; \text{sampel} - \text{variabel bebas} - 1) = \text{nilai distribusi } t \text{ tabel} .$

ket :  $n = \text{Sampel}$

$k = \text{Jumlah variabel (X)}$

Uji t merupakan salah satu uji hipotesis penelitian dalam analisis regresi linear sederhana. Uji t bertujuan untuk mengetahui apakah variabel bebas atau variabel independen (X) berpengaruh terhadap variabel terikat atau variabel dependen (Y) secara parsial.

#### 4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Tabel 1. Jenis kelamin, Umur, Pendidikan

Jenis Kelamin	Jumlah Respoden	Presentase
<b>Laki-laki</b>	<b>32</b>	<b>71%</b>
Perempuan	13	29%
TOTAL	45	100%
Umur	Jumlah	Presentasi
25-35tahun	30	80%
36-44 tahun	9	20%
TOTAL	45	100%
Pendidikan	Jumlah	Presentasi
SMA	26	58%
D3	12	27%
S1	7	15%
TOTAL	45	100%

Tabel 2. Uji t

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	,129	,608		,212	,833
1 literasi Keuangan (X)	,749	,171	,554	4,368	,000

Berdasarkan tabel 4.9 diatas maka pengujian hipotesis dengan Uji t :

- Diketahui nilai signifikan untuk pengaruh X terhadap Y sebesar :  $0,00 < 0,05$  dan t hitung  $4,368 > 2,017$ , sehingga dapat disimpulkan bahwa H1 diterima, yang berarti variabel X yang diberikan secara parsial berpengaruh terhadap Y.
- Diketahui nilai signifikan untuk pengaruh X terhadap Y sebesar :  $0,00 < 0,05$  dan t hitung  $4,368 > 2,017$ , sehingga dapat disimpulkan bahwa nilai t hitung lebih besar dari 2,017. Dengan demikian H0 tidak diterima, yaitu tidak adanya pengaruh X terhadap Y.

Dengan demikian variabel literasi keuangan berpengaruh secara parsial terhadap pengelolaan keuangan generasi milenial.

Dengan demikian hipotesis yang menunjukan bahwa adanya pengaruh literasi keuangan terhadap pengelolaan keuangan pekerja generasi milenial pada Kantor Jasa Konstruksi Kota Makassar berdasarkan uji T ditolak. Banyak penelitian yang dilakukan pada pekerja generasi milenial dan hasilnya menunjukkan bahwa pengetahuan tentang literasi keuangan masih sangat rendah. sebagai generasi muda seharusnya memiliki pengetahuan di bidang *personal*

*finance* karena akan membantu dalam mengelola keuangan dimasa depan. Dari hasil penelitian diatas berbagai macam penyebab pekerja generasi milenial memiliki tingkat literasi keuangan yang rendah sehingga berakibat tidak berpengaruhnya terhadap pengelolaan keuangan pekerja generasi milenial pada Kantor Jasa Konstruksi Kota Makassar, yaitu diantaranya pengelolaan keuangan yang kurang efisien, minimnya pengetahuan tentang keuangan dan lain sebagainya.

Kemudian literasi keuangan pekerja generasi milenial pada Kantor Jasa Konstruksi Kota Makassar tentang tabungan, investasi dan asuransi masih sangat rendah. Hal ini mengindikasikan bahwa masih kurangnya pemahaman pekerja generasi milenial bagaimana cara berinvestasi dan instrumen-instrumen investasi resiko dan imbal hasil dalam berinvestasi. Kemudian pekerja generasi milenial masih belum paham tentang bagaimana menabung secara tepat dan masih belum paham tentang pengetahuan umum asuransi dan jenis-jenisnya. Karena semakin tinggi tingkat literasi keuangan pekerja generasi milenial pada Kantor Jasa Konstruksi Kota Makassar maka pengelolaan keuangannya akan semakin baik.

## 5. KESIMPULAN

Kesimpulan yang diperoleh dari penelitian ini adalah variabel literasi keuangan tidak berpengaruh secara signifikan terhadap pengelolaan keuangan pekerja generasi milenial yang dibuktikan dengan nilai signifikansi harus lebih besar dari 0,05. Dalam penelitian ini nilai signifikansi yang diperoleh sebesar 0,000 lebih kecil dari 0,05. Hasil olahan regresi linear sederhana terhadap pengaruh variabel literasi keuangan (X) terhadap pengelolaan keuangan(Y) atau pengaruh variabel independent terhadap variabel dependen pekerja generasi milenial pada Kantor Jasa Konstruksi Kota Makassar adalah sebesar 0,749 atau 7,49%. Hal ini dapat di asumsikan bahwa pengaruh variabel independent (literasi keuangan) terhadap variabel dependent (pengelolaan keuangan) adalah sebesar 7,49% sedangkan sisanya 92,51% dipengaruhi oleh faktor luar dari penelitian ini.

## 6. SARAN

Saran yang mungkin bermanfaat bagi institusi dalam hal ini pekerja generasi milenial pada Kantor Jasa Konstruksi Wilayah IV Makassar, peneliti dan pihak-pihak terkait didalamnya yaitu ;

- Untuk pekerja generasi milenial

Penelitian ini menekankan kepada seluruh pekerja generasi milenial bahwa memiliki pengetahuan keuangan merupakan hal yang penting untuk menjauhkan kita dari pengelolaan keuangan yang tidak efisien.

- Untuk Masyarakat

Dari hasil penelitian tersebut memberikan informasi bagi masyarakat agar lebih mampu memahami tentang pengetahuan umum keuangan pribadi dan diharapkan dapat mengarahkan mereka terhadap pengelolaan keuangan yang baik agar terhindar dari pemborosan dan lebih menggunakan uang mereka sesuai kebutuhan.

## DAFTAR REFERENSI

- Chen, H., & Volpe, R. P. (1998). Analisis literasi keuangan pribadi mahasiswa. *Financial Services Review*, 7(2), 107-128.
- Devas, N. (2007). *Keuangan pemerintah daerah di Indonesia*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Ghozali, I. (2006). *Aplikasi analisis multivariate dengan program SPSS*. Semarang: Badan Penerbit UNDIP.
- Huston, S. J. (2010). Pengukuran literasi keuangan. *Journal of Consumer Affairs*, 44(2).
- Investor.id. (n.d.). OJK: Pengelolaan keuangan milenial. Retrieved from <https://investor.id/finance/ojk-Pengelolaan-Kuangan-Milenial>
- Manurung, A. H. (2009). *Ekonomi keuangan dan kebijakan moneter* (Cetakan Pertama). Jakarta: Salemba Empat.
- Otoritas Jasa Keuangan Pedia. (n.d.). Pengelolaan investasi. Retrieved April 28, 2021, from <http://www.ojk.go.id/pengelolaaninvestasi>
- Otoritas Jasa Keuangan. (2013). OJK perkuat upaya inklusi dan perluasan akses keuangan melalui literasi keuangan. *Majalah OJK* (Edisi November). Retrieved from <http://sikapiuangmu.ojk.go.id/public/content/files/Majalah-OJK-2.pdf>
- Sardjito. (2004). *Manajemen keuangan: Teori & aplikasi* (Edisi Empat). Yogyakarta: BPFE.
- Solnet, D., & Hood, A. (2008). *Jurnal Psikolog Industri*. Surabaya: Journal Unair.
- Sugiyono. (2014). *Metode penelitian kuantitatif & kualitatif (R&D)*. Bandung: Alfabeta.
- Undang-Undang Republik Indonesia No. 8 Tahun 1995 tentang Pasar Modal. (1995). Jakarta: Sekretariat Negara.
- Waayong, A. (2009). *Asas dan tujuan pemerintahan daerah*. Jakarta: Penerbit Djembatan.
- Warsono. (2010). Prinsip-prinsip dan praktik keuangan pribadi. *Journal of Science*, 13(2), Juli-Desember 2010.
- Widyaningsih. (2005). Studi literasi keuangan pengelola usaha kecil menengah.